

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dengan judul Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dalam program Desa Bersih Narkoba (Bersinar) ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) dengan pendekatan kualitatif. Terkait pendekatan kualitatif tersebut, Moleong (dalam Bambang Rustanto, 2015) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selanjutnya terkait dengan metode penelitian tindakan (*action research*), Coats (2005) menyatakan “*Action research is about both ‘action’ and ‘research’ and the links between the two. It is quite possible to take action without research or to do research without taking action, but the unique combination of the two is what distinguishes action research from other forms of enquiry*”. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan adalah tentang ‘penelitian’ dan ‘tindakan’ dan hubungan keduanya. Hal itu mungkin sekali melakukan penelitian tanpa dilanjutkan dengan tindakan dan pengujian tindakan tanpa penelitian. Tetapi yang unik adalah mengkombinasikan keduanya yaitu melakukan penelitian dan menguji tindakan. Kombinasi inilah yang membedakan antara penelitian tindakan dengan penelitian yang lain. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian tindakan

dapat dilakukan pada tahap penelitian dan tidak dilanjutkan dengan pengujian tindakan, dan bisa melakukan pengujian tanpa didahului dengan penelitian. Penelitian tindakan yang baik adalah yang mengkombinasikan keduanya yaitu melakukan penelitian dan menguji tindakan.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Peneliti memberikan penjelasan istilah-istilah dari konsep-konsep untuk memperjelas pengertian dan ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap konsep yang ada. Berikut beberapa istilah dalam penelitian ini, diantaranya:

#### **1. Desa Bersinar**

Desa Bersih Narkoba dapat diakronim menjadi Desa Bersinar. Desa Bersinar adalah satuan wilayah setingkat Kelurahan/Desa yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat pelaksanaan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilaksanakan secara massif.

#### **2. Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)**

IBM adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan (AP) dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal. Diharapkan dengan dibentuknya unit IBM, ketahanan sosial masyarakat terhadap penyalahgunaan Narkotika dapat meningkat sehingga menurunkan angka prevalensi penyalahgunaan Narkotika.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Meninjau lokasi Desa Pucungrejo yang masuk dalam jenis desa urban membuat adanya keterbukaan akses untuk menjangkau desa dan beberapa fasilitas umum penunjang kegiatan masyarakat seperti adanya fasilitas keagamaan, sarana kesehatan yang cukup lengkap dan mudah diakses oleh masyarakat berupa adanya Rumah Sakit, Klinik, PKD, dan Posyandu. Tak hanya itu, fasilitas ini juga didukung dengan adanya beberapa fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan secara komprehensif untuk kepentingan masyarakat. Adanya ketersediaan fasilitas agama, fasilitas kesehatan dan fasilitas umum didukung dengan fasilitas jalan yang menjadi bentuk nyata kemudahan akses dan fasilitas yang dimiliki Desa Pucungrejo.

Adanya kemudahan yang dimiliki Desa Pucungrejo disokong dengan adanya kemudahan akses transportasi menuju kantor Desa Pucungrejo. Lingkungan Desa Pucungrejo juga terintegrasi langsung dengan sarana Pendidikan berupa PAUD, TK, SDN, SMA, dan SMK. Melihat letak geografis Desa Pucungrejo yang dapat ditempuh selama  $\pm 30$  menit ke pusat kota menunjukkan adanya kemudahan akses pula untuk menuju Kantor BNNK Magelang yang berlokasi tidak jauh dari Kompleks Kantor Pemerintahan Kabupaten Magelang. Tak hanya itu, lingkungan Desa Pucungrejo juga memiliki kemudahan akses untuk menuju Polsek Muntilan dan Koramil 14 Muntilan. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi Desa Pucungrejo cukup strategis dan kondusif didukung dengan kemudahan akses yang dimiliki menuju lokasi-lokasi penting. Selain itu, diketahui pula saat ini IBM Desa Pucungrejo telah memiliki ruangan sekretariat walaupun masih bersama dengan ruangan sekretariat PKK. Meninjau usia IBM yang masih cukup muda, membuat

data administrasi belum tersimpan secara lengkap di Ruang Sekretariat. Hanya terpampang struktur organisasi IBM saja.

Peneliti juga menjumpai bahwa di Desa Pucungrejo terdapat kolaborasi aktif yang dimiliki antara Pemerintah Desa Pucungrejo dan Pengurus IBM Pucungrejo Bersinar yang akhirnya membawa kemudahan bagi peneliti untuk menentukan pihak mana saja yang akan dilibatkan dalam proses penelitian ini. Setelah melakukan peninjauan langsung dan berdasarkan aspek kebutuhan peneliti, akhirnya ditentukanlah informan penelitian ini yakni satu orang perwakilan dari BNNK Magelang yang mana bertanggung jawab atas program IBM, lalu satu orang perangkat Desa Pucungrejo yang dianggap memahami dan mengikuti proses IBM sejak mula dan akhirnya dipilihlah Bapak Kepala Desa Pucungrejo, dan selanjutnya dipilih tiga orang AP yang merupakan Ketua, Sekretaris dan satu orang anggota kepengurusan IBM. Dalam penentuan ini peneliti berdiskusi dengan pihak-pihak yang dianggap berpengaruh sehingga informasi yang diperoleh akan tepat sasaran dan tepat guna.

Pemilihan kelima informan tersebut dianggap cukup representative terhadap rangkaian proses IBM di Desa Pucungrejo karena melibatkan aktor utama dalam pelaksanaan IBM, pembimbing serta penanggung jawab kegiatan IBM meskipun tidak melibatkan *eks* klien secara langsung karena adanya prinsip kerahasiaan atas data diri *eks* klien IBM Pucungrejo Bersinar. Para informan ini dapat dikatakan cukup informatif dalam proses penelitian karena mampu memberikan informasi lebih dari harapan peneliti. Banyak informasi-informasi yang muncul tidak berdasarkan panduan pedoman wawancara tetapi muncul seiring dengan proses

wawancara yang terjadi karena dibangun dalam suasana yang nyaman dan tidak terburu-buru meskipun tetap saja terdapat data jenuh yang ditemukan.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan diantaranya:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data primer atau yang selanjutnya disebut informan dalam penelitian ini adalah BNNK Magelang, Agen Pemulihan (AP) Pucungrejo Bersinar, Perangkat Desa Pucungrejo dan tokoh masyarakat. Sumber data primer penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 3 orang AP, 1 perwakilan BNNK Magelang, dan 1 Perangkat Desa sebagai informan utama, serta 3 orang informan pendukung yang merupakan tokoh masyarakat Desa Pucungrejo.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen tertulis yang dijadikan sebagai data penunjang atau data pendukung yaitu Pedoman pelaksanaan IBM, Rencana Anggaran Desa Pucungrejo Tahun 2023, Hasil notulensi rapat IBM, rekapitulasi pelaksanaan program IBM Pucungrejo Bersinar dan profil Desa Pucungrejo.

#### **3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian ini dimana informan ditentukan dengan pertimbangan yaitu

1. Agen Pemulihan yaitu individu yang telah diberi mandat berupa SK Kepala Desa untuk menjadi pengurus IBM dan Agen Pemulihan serta memiliki pengalaman, pengetahuan serta keterampilan untuk menjadi seorang Agen Pemulihan melalui pembekalan yang telah diikuti.
2. Perangkat Desa yaitu individu yang mengikuti serangkaian program IBM dimulai dari tahap pembentukan IBM hingga Tahap Pengendalian dan Pengembangan IBM serta memiliki pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam rangkaian proses IBM.
3. BNNK Magelang yaitu individu yang berperan sebagai pendamping serta penanggungjawab program IBM dan merupakan seorang ahli dalam pelaksanaan IBM di Kabupaten Magelang.
4. Tokoh masyarakat yakni individu yang aktif dalam segenap kegiatan kemasyarakatan di lingkungan Desa Pucungrejo.

### **3.5 Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Wawancara Mendalam

Melalui wawancara mendalam ini peneliti melakukan pertemuan dengan para informan sebagai upaya untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam proses ini peneliti melakukan penggalan informasi secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalan yang dilakukan guna

mengetahui pendapat para informan berdasarkan perspektif informan dalam memandang sebuah permasalahan. Proses ini juga mengutamakan kenyamanan para informan dimana lokasi pelaksanaan wawancara mengikuti kenyamanan para informan baik itu di rumah informan maupun di lingkungan kantor Pemerintah Desa Pucungrejo maupun Kantor BNNK Magelang. Proses wawancara ini peneliti lakukan dalam kurun waktu dua kali pertemuan agar tidak menimbulkan kejenuhan yang menyebabkan informasi yang disampaikan tidak lagi tepat. Pada proses ini pula peneliti lebih menyesuaikan diri waktu yang dimiliki oleh para informan agar didapatkan waktu yang nyaman dan tidak terkesan terburu-buru.

## 2. Observasi partisipatif

Melalui observasi partisipatif ini peneliti melakukan pengamatan secara dekat dengan pemerintah Desa Pucungrejo serta Pengurus IBM Pucungrejo Bersinar. Dikarenakan program ini sedang dalam masa vakum, sehingga proses observasi partisipatif yang dilakukan oleh peneliti tidak bersinggungan langsung dengan pelaksanaan kegiatan IBM Pucungrejo Bersinar tetapi lebih melakukan pengamatan dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di luar IBM yang tengah dilaksanakan di lingkungan Desa Pucungrejo untuk mengamati dan memahami budaya serta kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang ada di lingkungan Desa Pucungrejo. Upaya ini peneliti lakukan untuk memvalidasi data wawancara yang telah peneliti peroleh untuk mengembangkan hipotesis.

## 3. Studi Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi ini peneliti menghimpun segenap bekas yang menunjang pelaksanaan program IBM Pucungrejo Bersinar. Peneliti

mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, hasil notulensi rapat, beberapa dokumen tertulis dan beberapa panduan teknis pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang lokasi penelitian, sarana prasarana, data lembaga termasuk data informasi mengenai Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Desa Pucungrejo.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh secara akurat dan benar sesuai dengan fakta yang ada. Selain itu, pemeriksaan keabsahan data juga berguna bagi peneliti karena tidak menutup kemungkinan bahwa data yang diperoleh dari informan kurang akurat atau kurang memenuhi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian di lapangan adalah sebagai berikut.

#### **3.6.1 Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Ketekunan**

Ketekunan pengamatan adalah pelaksanaan pengamatan secara teliti, rinci dan berkesinambungan. Tujuannya adalah untuk memastikan uraian peristiwa secara pasti dan sistematis. Peneliti melakukan proses penelitian dengan cermat dan berkesinambungan, kemudian peneliti akan menguraikan secara rinci hasil penelitian dan menelaahnya serta membandingkan dengan referensi yang didapat dari buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumentasi-dokumentasi yang



terkait dengan penelitian Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dalam Program Desa Bersih Narkoba (Bersinar) di Desa Pucungrejo Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dengan melakukan pemeriksaan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dan membandingkan data dari beberapa informan. Triangulasi dijelaskan dalam uraian berikut ini:

### a. Triangulasi Sumber

Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara pada informan utama, lalu mengecek kembali informasi itu kepada informan pendukung yang mempunyai pandangan yang sama atau berbeda dengan informan utama.

### b. Triangulasi Teknik

Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti mewawancarai informan lalu melakukan pengecekan kembali menggunakan teknik observasi.

### c. Triangulasi Waktu

Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek kepada informan dalam selang waktu yang berbeda serta berkala dan selanjutnya mendapat

data yang lebih sesuai dan rinci.

### **3.6.2 Uji *Transferability***

Peneliti melakukan uji *transferability* dalam penelitian tentang Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dalam Program Desa Bersih Narkoba (Bersinar) di Desa Pucungrejo Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Peneliti membuat laporan penelitian yang memberikan uraian terperinci, jelas dan dapat dipercaya. Tujuannya agar pembaca yang akan melihat hasil penelitian tersebut dapat memahami dengan jelas.

### **3.6.3 Uji *Dependability***

Uji *dependability* dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian *dependability* ini akan dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh pembimbing terhadap keseluruhan aktivitas peneliti sebelum dan sesudah ke lapangan.

### **3.6.4 Uji *Confirmability***

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan obyektivitas. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2019).

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Peneliti memulai teknik analisis data dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara mendalam, observasi, dan hasil studi dokumentasi. Penelitian membutuhkan sebuah data yang kredibel sehingga pada saat wawancara, peneliti sudah harus melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa masih terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu. Dalam melakukan analisa data mengenai IBM di Desa Pucungrejo perlu dilakukan secara terus menerus pada setiap tahap yang telah ditentukan sehingga diperoleh data jenuh dan kredibel. Teknik analisa data yang akan dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti melakukan reduksi data sejak pengumpulan data di lapangan, dengan cara membuat ringkasan, menelusuri tema, serta menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan serta memudahkan peneliti untuk melakukan pencarian data yang diperlukan lagi.

#### **2. Penyajian Data**

Peneliti melakukan penyajian data setelah data selesai direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, teks, transkrip dan lainnya dalam penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk memahami yang terjadi dan

melakukan perencanaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan, setelah melakukan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti akan disesuaikan dengan hasil temuan lapangan mengenai Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dalam Program Desa Bersih Narkoba (Bersinar) di Desa Pucungrejo Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

### 3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu membuat jadwal dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian guna peneliti memiliki target capaian dan arah yang jelas, serta berjalan sistematis. Penelitian akan dilaksanakan dalam kurun waktu sesuai kebutuhan sampai peneliti merasa cukup dalam memperoleh data. Adapun mengenai lamanya penelitian peneliti memperkirakan waktu selama empat bulan dengan jadwal dan langkah-langkah kegiatan penelitian sebagai berikut.

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Pengajuan judul penelitian								
2.	Bimbingan penyusunan proposal								
3.	Seminar proposal								
4.	Penyusunan pedoman wawancara, observasi dan skenario lapangan								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Pengolahan Data								
7.	Penyusunan skripsi								
8.	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)								
9.	Pengesahan Skripsi								